

Pada kawasan wisata Bantimurung telah tersedia beberapa fasilitas wisata yang memadai untuk wisatawan lokal namun belum representatif untuk wisatawan manca negara. Sebagian besar fasilitas wisata yang telah tersedia pada kawasan wisata Bantimurung adalah investasi Pemerintah Kabupaten Maros dan dikelola secara langsung oleh pemerintah setempat bersama masyarakat sekitar.

Di kawasan wisata Bantimurung juga tersedia Taman kupu-kupu yang lebih representatif dimanfaatkan sebagai obyek penelitian, pendidikan dan wisata alam. Fasilitas yang tersedia di antaranya dome penangkaran seluas $\pm 7.000 \text{ m}^2$, laboratorium, loket karcis, beberapa shelter, jalur tracking, display room, MCK dan persemaian pakan kupu-kupu.

Pada kawasan wisata Pattunuang Asue telah tersedia loket karcis, beberapa shelter dan MCK serta jalan trail, namun belum dilengkapi dengan fasilitas wisata penunjangnya, terutama untuk area parkir dan pengenal kawasan atau biasanya berbentuk pintu gerbang.

Untuk keperluan operasional pengelolaan kawasan Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung, sampai saat ini telah tersedia 5 (lima) unit kendaraan roda-4 dan 11 (sebelas) unit kendaraan roda-2, Gedung kantor Balai TN. Bantimurung Bulusaraung, Gedung Kantor SPTN Wilayah I, Gedung Kantor SPTN Wilayah II

,
3 (tiga) unit pondok kerja/kantor resort, 5 (lima) unit pos jaga dan 2 (dua) unit menara pengawas.